

PENGARUH DISKON DAN GAYA HIDUP ISLAMI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAYARAN MENGGUNAKAN *SHOPEEPAYLATER* PADA SHOPEE

Devina Azzahra¹, Zuhendry², Marlya Fatira³

Keuangan dan Perbankan Syariah^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan

devinaazzhra@students.polmed.ac.id¹, zuhendry@polmed.ac.id², marlyafatira@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diskon dan gaya hidup islami terhadap keputusan pembayaran menggunakan *shopeepaylater* pada Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembayaran, sedangkan variabel independen terdiri dari diskon dan gaya hidup islam. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai data primer dan data sekunder yang berasal dari publikasi perusahaan. Teknik pengumpulan data kuesioner dinilai dengan skala likert, uji validitas dan uji reliabilitas. uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data untuk menjawab hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji simultan (F), uji determinasi dan uji parsial (t) dengan tingkat signifikan sebesar 5 persen ($\alpha = 0,05$) yang diolah dengan bantuan software SPSS 25. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial antara variabel diskon dengan tingkat signifikansi sebesar 10,740. Sedangkan variabel gaya hidup islami tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembayaran menggunakan *shopeepay later* pada mahasiswa Politeknik Negeri Medan sebesar 0,059. Secara simultan variabel diskon dan gaya hidup islami berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembayaran menggunakan *shopeepaylater* pada mahasiswa Politeknik Negeri Medan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000

Kata Kunci : Pembayaran, Diskon, Gaya Hidup Islami, *Shopeepaylater*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari aspek ekonomi, sosial, budaya dan politik. Salah satu penyebab terjadinya perubahan tersebut dikarenakan perkembangan pengguna internet yang sangat cepat (Simamora & Fatira, 2019). Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode tahun 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa. Kemajuan ini berdampak pada dunia bisnis pada akhir tahun 2021 aktivitas belanja online melalui e-commerce meningkat 48,4% menjadi Rp 395 triliun dengan rentang usia pengguna 16-64 tahun. (Rangkuti et al., 2021)

Pada kuartal I 2023 e-commerce paling banyak dikunjungi adalah Shopee sebanyak 158 juta kunjungan. Sebagai salah satu marketplace yang paling diminati di Indonesia Shopee melakukan banyak inovasi terhadap fitur-fitur pada aplikasinya mulai dari kemudahan memilih metode pembayaran melalui Transfer melalui bank, COD (*Cash On Delivery*), *shopeepay* hingga *shopeepaylater*. Pada tahun 2019 Shopee secara resmi meluncurkan *shopeepaylater* yang bekerja sama dengan *fintech lending* diawasi langsung oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan empat jenis cicilan yang antara lain bayar bulan depan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan dengan bunga kredit sebesar 2.95%. (Monica, 2020) Pengguna aktif *shopeepaylater* pada 2020 mencapai angka 1,27 juta dengan akumulasi aktif mencapai 67% yaitu sebanyak 850 ribu peminjam dan dana yang telah dikeluarkan oleh *shopeepaylater* mencapai Rp 1,5 Triliun. (Maulida, 2021)

Dalam perspektif Ekonomi Islam praktek utang piutang dalam *Shopeepaylater* hanya dapat digunakan untuk membayar belanjaan pengguna pada aplikasi Shopee itu sendiri. Hal ini berarti Shopee mengambil keuntungan dari pinjaman *Shopeepaylater* yang diberikan kepada penggunanya. hal tersebut tidak dibenarkan dalam islam karena pada proses utang piutang (Qard) tidak boleh mendatangkan keuntungan bagi yang meminjamkan yang mana dalam prakteknya hal tersebut adalah

Shopee. Selain itu, dalam akad qard tidak diperbolehkan dibarengi dengan transaksi lainnya, seperti jual beli, sewa-menyewa dan sebagainya. Hal ini tentunya agar akad tersebut tidak merugikan bagi para pihak yang berakad. (Monica, 2020).

Fitur *ShopeepayLater* ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada generasi milenial yang serba online yang dirasa cepat dan instan. Kini masyarakat dituntut untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Kemudahan pengajuan serta pengaplikasian *ShopeepayLater* membuat generasi milenial mengubah gaya hidupnya yang dulunya takut berhutang kini menjadi pengguna setia layanan ini. Dibalik kemudahan Penggunaan *Shopeepaylater* juga tidak terlepas dari resiko-resiko yang akan timbul setelahnya seperti tingkat konsumsi yang berlebihan, biaya lain-lain yang tidak disadari, terganggunya pengelolaan keuangan pribadi, hingga resiko pada BI Checking yang timbul akibat penunggakan dan peretasan identitas yang bisa kapan saja terjadi.

Shopee saat ini sudah banyak diakses oleh masyarakat umum yang berusia 20 hingga 30 tahun, diantaranya masih berkuliah seperti mahasiswa. Fenomena ini dibuktikan oleh survey dari jakpat, bahwa generasi milenial mendapatkan predikat “*buy now, paylater generation*”. Dalam sebuah survei yang dilakukan *Research Institute of Socio-Economic Development (RISED)* yang berjudul 'Persepsi Pasar Indonesia Terhadap Pemanfaatan Fitur Pembayaran *paylater*' mengungkapkan bahwa sebesar 92,30% responden menyatakan layanan *paylater* bermanfaat untuk membantu mengelola keuangan. Shopee justru memiliki peminat yang paling banyak, dikarenakan jumlahnya mencapai sebesar 52,06% dibandingkan platform lain seperti fitur *paylater* Gojek, Tokopedia, Traveloka dan aplikasi lainnya karena dalam penggunaanya yang terbilang sangat mudah, simple dan efisien.

Pemberian diskon yang dilakukan shopee lebih sering dan lebih besar pada tanggal kembar seperti 6.6 untuk bulan juni dan 12.12 untuk bulan desember yang biasa dikenal dengan sebutan Harbolnas atau Hari Belanja Nasional. (Widya., et al., 2022) Kecanduan belanja tersebut memicu pengguna tidak bisa membedakan kebutuhan dengan keinginan. Gaya hidup berbelanja mengacu pada konsumsi yang mencerminkan pilihan seseorang tentang bagaimana menghabiskan waktu dan uang. (Anggraeni & Suciarto, 2020)

Hal ini juga sejalan dengan perilaku konsumtif masyarakat indonesia yang didukung oleh potongan harga atau diskon yang diberikan oleh shopee dan gaya hidup islami yang seharusnya dijalankan oleh umat islam. Pada teori ekonomi islam yang diharapkan dari setiap muslim adalah tidak menggunakan hartanya secara boros, angkuh, sombong, dan mengutamakan kepentingan sendiri. Ekonomi islam percaya tingkat kepuasan konsumsi seseorang harus didasarkan pada kebutuhan dan masalah bukan untuk membeli barang dengan tingkat kepuasan tertinggi dan tidak memperhatikan fungsi kegunaan. (Liling, 2019)

Perilaku konsumsi islam lebih mengutamakan aspek dharuriyat, hajjiyat, tahsiniyat. Sehingga lebih mengutamakan kebutuhan hidup dibanding keinginan yang sifatnya tidak terbatas. Rasionalitas suatu individu islam dalam perilaku konsumsi adalah mementingkan dan meningkatkan masalah yang didapatnya (Ritonga, 2019). Dalam Qur'an Surah Al-A'ra f ayat 3 1 yang Artinya: “*Wahai anak cucu*

Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”

Dan dalam Qur'an Surah Al-Isra' ayat 26: yang Artinya: “*Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.*” (QS. Al- isra: 26)

Berdasarkan kedua ayat diatas dapat diketahui Islam mengajarkan umatnya untuk tidak mubazir, menghindari sifat pamer, tidak mengkonsumsi barang yang tidak diperlukan. Maka dapat diartikan secara sederhana pola konsumsi Islam lebih mengutamakan kebutuhan daripada nafsu atau keinginan. Penggunaan harta umat islam harus dialokasikan untuk hal-hal penting yang mendatangkan manfaat bukan hanya sekedar kepuasan membelanjakan hartanya. Harus ada keseimbangan dalam konsumsi umat Islam, Seorang muslim hendaklah memperhatikan unsur kesejahteraan ketika bermuamalah,

khususnya berbasis teknologi serta tidak boleh membandingkan kenikmatan dunia dengan kenikmatan akhirat.

Kesejahteraan tersebut dapat dicapai, salah satunya ketika seorang muslim memelihara agamanya. Agama menjadi faktor yang sangat penting dalam pengambilan keputusan terhadap suatu produk dan jasa yang akan dikonsumsi. Pertimbangan antara halal atau haram, mengandung riba atau tidak, syar'i atau tidak menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan pembelian atau dalam hal ini penggunaan (Yuswohady et al, 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan Pembayaran

Keputusan pembayaran adalah bagian dari keputusan pembelian konsumen yang merupakan proses dimana konsumen membeli barang dengan merek yang paling disukai dengan metode atau cara pembayaran secara tunai atau kredit dengan jangka waktu dan jumlah penggunaan yang bisa disesuaikan. (Kotler & Armstrong, 2022) Dalam pandangan Islam mengajarkan kepada umatnya bahwa perilaku konsumen harus mencerminkan hubungannya dengan Allah SWT. Adapun Alquran yang mengatakan bahwa kebaikan lebih utama daripada keburukan dan akan mengantarkan pelakunya kepada keberuntungan yang dikaruniai Allah SWT. Salah satu cara memperoleh kebaikan dan keberuntungan adalah melakukan pembayaran tanpa riba. Indikator keputusan pembayaran berupa pemilihan metode pembayaran, penggunaan waktu, jumlah penggunaan, dan jangka waktu. (Rangkuti dkk, 2022)

Diskon

Diskon merupakan suatu produk dari harga normal menjadi harga yang lebih rendah dengan jangka waktu tertentu untuk menarik pembeli dan dalam pandangan islam potongan harga atau diskon dikenal dengan istilah fuqaha' dengan sebutan al-naqis min al-tsaman (pengurangan harga). Hukum jual beli dengan sistem potongan harga diperbolehkan dalam islam selama tidak membawa kepada hal-hal yang diharamkan seperti menjual produk dalam kondisi tidak baik dengan label diskon tanpa menjelaskan tentang kondisi produk tersebut. Indikator diskon antara lain berupa potongan harga, pembelian dalam jumlah besar, dan adanya perbedaan timbangan. (Alma, 2020)

Gaya Hidup Islami

Menurut Yusuf Al-Qardhawi tentang gaya hidup berhubungan dengan aturan ekonomi dan muamalat islami. Gaya hidup dikelompokkan menjadi dua, yaitu gaya hidup islami dan gaya hidup jahiliyah. Gaya hidup islami bertujuan untuk membelanjakan harta dengan cara yang baik sebagai bentuk syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT karena telah memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan ketaqwaan kepada-Nya. Indikator gaya hidup islami antara lain aturan dalam ekonomi islam dan muamalat islami. (Al-Qardhawi, 2022)

Shopeepaylater

Shopeepaylater adalah metode pembayaran kredit yang disediakan oleh e-commerce shopee dalam transaksi jual-beli dengan cara kerja hampir menyerupai kartu kredit namun dikemas dengan lebih praktis. Dalam islam hutang-piutang (Qard) diperbolehkan namun untuk pay later yang diikuti dengan penambahan biaya diluar harga barang (Bunga) hukumnya diharamkan. Besaran bunga yang ditawarkan oleh *Shopeepaylater* berkisar 2,95% untuk cicilan 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan, dan 0% untuk sistem bayar bulan depan atau cicilan 1 bulan. (Rahayu, 2021)

METODE PENELITIAN

Alur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian mulai dari cara mendapatkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. (Sugiono, 2019)

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2019) Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa dan Mahasiswi Muslim Politeknik Negeri Medan dimana jumlahnya tidak diketahui secara pasti sebab ada data konkrit yang menyebutkan jumlah mahasiswa dan mahasiswi yang menggunakan *shopeepaylater*.

Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019) Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan populasi tidak diketahui jumlahnya sehingga menggunakan metode Roscoe dalam buku *Research Methods For Business*. (Sugiyono, 2021) Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswi dan Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan yang pernah melakukan pembayaran menggunakan *Shopeepaylater* melalui Shopee.

Jenis data

zzzzSumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, balik dari individu maupun perusahaan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian koesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari hasil kuisisioner yang disebarkan kepada mahasiswa dan mahasiswi muslim Politeknik Negeri Medan yang menggunakan aplikasi Shopee dan melakukan transaksi pembayaran secara paylater maupun langsung sebagai objek penelitian yang dipilih.

Data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber yang diperoleh dari buku, karya ilmiah seperti skripsi, jurnal, data-data dari internet serta data-data lain mendukung tema penelitian. (Sugiyono, 2019)

Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik, yaitu analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, kedua, ketiga dengan bantuan SPSS 25.

Uji Kualitas Data

Menurut (Ghozali, 2019) uji validitas digunakan untuk mengukur sah, valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria dalam menentukan validitas kuesioner adalah sebagai berikut: a) Jika r hitung $> r$ tabel maka pertanyaan tersebut valid. b) Jika r hitung $< r$ tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak: (Ghozali, 2018)

Uji Multikolinearitas

Pada uji ini, jika terdapat atau terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara independent variabel. Cara mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi yaitu dengan cara sebagai berikut: a) Dengan melihat nilai Tolerance $> 0,1$, maka dinyatakan bebas dari multikolinieritas. b) Dengan melihat nilai Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 ($VIF < 10$), maka dinyatakan bebas dari multikolinieritas. (Ghozali, 2018)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisis: (Ghozali, 2018)

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini variabel independen adalah diskon(D) dan gaya hidup Islami (GHI) sedangkan variabel dependen adalah Keputusan Pembayaran (KP). (Ghozali, 2018)

Uji Hipotesis

Uji F

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). dengan ketentuan i) jika nilai sig < 0,05 atau jika nilai t hitung > nilai t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima atau dinyatakan secara parsial variabel independen (bebas) signifikan atau berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). ii) Jika nilai sig > 0,05 atau jika nilai hitung < nilai t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak atau dinyatakan secara parsial variabel independen (bebas) tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

Uji t

Uji pengaruh bersama-sama (joint) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau joint mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dengan ketentuan: i) Jika nilai sig < 0,05 atau jika nilai t hitung > nilai t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima atau dinyatakan secara simultan variabel independen (bebas) signifikan atau berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). 50 ii) Jika nilai sig > 0,05 atau jika nilai t hitung < nilai t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak atau dinyatakan secara simultan variabel independen (bebas) tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

Koefisien Determinasi (R²)

uji koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependent variabel (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R²) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R²) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R²) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. (Ghozali, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Penelitian ini terdapat 2 variabel yang perlu diuji validitas dan reabilitasnya yang digunakan untuk mengukur keputusan pembayaran menggunakan shopeepaylater pada mahasiswa dan mahasiswa muslim Politeknik Negeri Medan. Variabelnya berupa Diskon dan Gaya Hidup Islami.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Korelasi	r Tabel	Keterangan
	D01	0,763	0,1966	Valid
	D02	0,703		Valid
	D03	0,786		Valid
	D04	0,749		Valid
	D05	0,797		Valid

Diskon(D)	D06	0,808	Valid	
	D07	0,751	Valid	
	D08	0,786	Valid	
	D09	0,785	Valid	
	GHI01	0,691	0,1966	Valid
	GHI02	0,686	Valid	
	GHI03	0,725	Valid	
	GHI04	0,652	Valid	
	Gaya Hidup Islami (GHI)	GHI05	0,789	Valid
GHI06		0,765	Valid	
GHI07		0,727	Valid	
GHI08		0,752	Valid	
GHI09		0,734	Valid	
KP01		0,808	0,1966	Valid
KP02		0,799	Valid	
KP03		0,808	Valid	
KP04		0,866	Valid	
Keputusan Pembayaran (KP)	KP05	0,812	Valid	
	KP06	0,806	Valid	
	KP07	0,840	Valid	
	KP08	0,832	Valid	
	KP09	0,857	Valid	
	KP10	0,782	Valid	
	KP11	0,821	Valid	
KP12		0,703	Valid	

Sumber: Data diolah melalui SPSS 25

Uji Reabilitas

Reabilitas hanya dapat dilakukan setelah sesuatu instrumen telah dipastikan validitasnya. Suatu pernyataan dapat dikategorikan reabel jika nilai >0.70 . Suatu pernyataan dapat dikategorikan reabel jika nilai $\alpha_j = h_a > 0.70$. setelah dilakukan uji reabilitas hasil yang diperoleh yaitu;

Tabel 2. Uji Reliabelitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Item	Keterangan
Diskon (D)	0,914	9	Reabel
Gaaya Hidup Islami (GHI)	0,885	9	Reabel
Keputusan Pembayaran (KP)	0,950	12	Reabel

Sumber: Data diolah melalui SPSS 25, 2023

Pembahasan

Pengaruh Diskon terhadap keputusan pembayaran menggunakan *shopeepaylater* B Berdasarkan tabel koefisien di atas dapat diketahui bahwa t hitung variabel diskon sebesar 10,740. Hasil penelitian menunjukkan t hitung $> t$ tabel atau $10,740 > 1,987$ dan probabilitas (sig) lebih kecil dari nilai (α) yaitu $0,001 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_01 ditolak yang berarti diskon berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembayaran menggunakan *shopeepaylater* pada mahasiswa Politeknik Negeri Medan.

Hal tersebut sesuai dengan teori mengenai Diskon menurut Syahbul Buchari Alma dikenal dengan istilah *al naqis min al-tsaman* yang berarti pengurangan harga. Diskon merupakan potongan harga suatu produk dari harga normal menjadi harga yang lebih rendah dengan jangka waktu tertentu. Dalam islam hukum jual beli dengan menggunakan sistem diskon itu diperbolehkan selama tidak membawa kepada hal-hal yang diharamkan. Contoh jual beli yang diharamkan seperti menjual barang dalam kondisi tidak baik dengan label diskon tanpa menjelaskan kondisi produk tersebut secara menyeluruh. (Alma, 2020). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Muhammad Iqbal (2022) yang menyebutkan diskon sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan penelitian Shoffi'ul dan M. Ridwan (2021) yang juga menyebutkan diskon berpengaruh terhadap keputusan pembelian melalui *shopee*. Dan Berdasarkan hasil kuisioner yang diberisikan sebuah pernyataan yang

menunjukkan responden yaitu Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan memiliki kesadaran dan pemahaman tentang potongan harga produk sebelum melakukan pembayaran.

Pengaruh Gaya Hidup Islami terhadap Keputusan Pembayaran
Berdasarkan tabel koefisien di atas dapat diketahui bahwa t hitung variabel gaya hidup islami sebesar 0,052. Hasil penelitian menunjukkan t hitung $< t$ tabel atau $0,052 < 1,987$ dan probabilitas (sig) lebih besar dari nilai (α) yaitu $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Gaya hidup islami tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembayaran menggunakan *shopeepaylater* pada mahasiswi Politeknik Negeri Medan. Sesuai dengan pandangan Yusuf Qardhawi tentang gaya hidup islami yang memiliki landasan tauhid yang kuat dan mutlak. Gaya hidup islami berhubungan dengan aturan dalam ekonomi dan muamalat islami salah satunya pada nilai utama islam berupa Rubiyah atau ketuhanan.

Dalam Al-Quran juga dijelaskan tata cara yang baik dalam membelanjakan harta, sebab hal itu merupakan bentuk syukur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT kepada umatnya untuk dapat terus memenuhi kebutuhan hidup sejalan dengan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Seperti apa yang sudah dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al-'Araf ayat 31 dengan arti: "Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan" Penggunaan *Shopeepaylater* jelas tidak sesuai dengan gaya hidup islami karena dalam segala bentuk transaksinya akan terikat dengan riba. Islam meperbolehkan jual-beli tapi tidak mengharamkan riba.

Maqhasid syariah dijadikan patokan dasar terpenuhinya kebutuhan masing-masing individu dalam bermasyarakat yang memberikan dampak mashlahah. Gaya hidup secara langsung masuk kedalam tiga jenis pembagian kemashlahatan. Dalam praktik pemenuhan kebutuhan manusia ada gaya hidup islami yang harus diperhatikan oleh umat islam agar tidak terjadi pemborosan yang mana tidak mencontohkan sifat seorang muslim.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Sardiyo dan Martini (2022) dengan judul "Gaya hidup dan kemampuan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online" yang menyebutkan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan. Faktor yang menjadi pembaharuan dalam penelitian ini dari sebelumnya terletak pada variabel gaya hidup yang lebih dikhususkan menjadi gaya hidup islami.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dengan mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan variabel diskon secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembayaran menggunakan *shopeepaylater* pada mahasiswa muslim Politeknik Negeri Medan dan Variabel gaya hidup islami secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembayaran menggunakan *shopeepaylater* pada mahasiswa muslim Politeknik Negeri Medan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua orang tua yang telah mendukung saya baik secara emosional dan materi, kepada bapak dan ibu dosen yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sangat baik dan tepat waktu, kepada teman-teman saya yang telah membantu saya disaat kesulitan dalam menyelesaikan penelitian ini, dan kepada Politeknik negeri medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2020, Bandung: Afabeta). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa (Edisi Revisi).
- Al-Qardhawi, Y. (2022). Norma dan etika ekonomi Islam. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=3yt7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=&redir_esc=y.
- Amstrong, K. &. (2022, Jakarta: Penerbit Erlangga.). Prinsip-prinsip Pemasaran.
- Anggreani, D. D. M., & Suciarto A., S. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Berbelanja Dan Perilaku Hedonik Terhadap Pembelian Impulsif (Studi) Pada Toko Belanja Online Shopee. *Jemap*, 3(1), 36–51. <https://doi.org/10.24167/jemap.v3i1.2633>.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang: Universitas .
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, P. H. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqbal, M. (2022, Februari 25). PENGARUH DISKON (POTONGAN HARGA) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BARANG ATAU JASA DI TOKOPEDIA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA). Retrieved from <http://repository.unj.ac.id/22735/>.
- Liling, A. (2019). Konsep Utility Dalam Prilaku Konsumsi Muslim. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* , 1(1), 71–91. <https://doi.org/10.35905/balanca.v1i1.1040>.
- Marpaung, M., & fadhila, F. (2020, Desember 2). PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN PRODUK DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP PENGGUNAAN SHOPEEPAYLATER. Retrieved from <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/194/96>.
- Maulina, D. (2017). Perspektif Hukum Islam terhadap Sistem Discount Pakaian pada Matahari Mall Banda Aceh (Studi terhadap Penetapan Harga dan Taghirmnya). Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/> <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/651/>.
- Monica, Marinda Agesthia., “ Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Uang Elektronik Shopeepay Later Pada Marketplace”, Skripsi, tidak diterbitkan, Prodi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2020, hlm. 56.
- Rahayu, T. (2021). ANALISIS AKAD JUAL BELI E-COMMERCE SHOPEE PAY LATER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”. *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2)
- Rangkuti, A. D. A., Marpaung, M., & Lubis, I. S. (2022). Pengaruh Label Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Street Boba Medan Pada Masa Pandemi. ... Konferensi Nasional Social <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/KONSEP2021/article/view/817>.
- Shopeepaylater (2023) apa itu shopeepaylater Retrieved from <https://shopee.co.id/inspirasi-shopee/apa-itu-paylateradalah/#:~:text=SPayLater%20atau%20Shopee%20PayLater%20adalah%20metode%20pembayaran%20yang%20disediakan%20oleh,metode%20cicilan%20selama%20beberapa%20bulan>.
- Simamora, A. A. N., & Fatira, M. (2019). Kemudahan Aplikasi dan Keragaman Produk Dalam Membentuk Keputusan Pembelian Generasi Milenial Berbelanja Secara Online. *Jurnal Maneksi*.
- Sugiyono. (2019). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D. ALFABETA.
- Yuswohady, Iryan, H., Farid, F., Hasanuddin, A. 2017. Gen M: Generation Muslim. Yogyakarta: Bentang Pustaka.